

LAPORAN PRAKTIKUM
Algoritma Pemrograman

MODUL 10

ELSE-IF



Disusun oleh:

ZHAFIF YUSUF AL AMIN

109082500137

S1IF-13-04

PROGRAM STUDI S1 INFORMATIKA
FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO
2025

LATIHAN KELAS – GUIDED

1. Guided 1

Source Code

```
package main

import "fmt"

func main() {

    var usia int

    var kk bool

    fmt.Scan(&usia, &kk)

    if usia >= 17 && kk == true {

        fmt.Println("bisa membuat KTP")

    } else {

        fmt.Println("belum bisa membuat KTP")

    }

}
```

Screenshot program

The screenshot shows a code editor with a Go file named `tp1.go`. The code defines a `main` package with a `main` function. It reads an integer `usia` and a boolean `kk` from standard input. If `usia` is 17 or older and `kk` is true, it prints "bisa membuat KTP". Otherwise, it prints "belum bisa membuat KTP".

The terminal window below shows the execution of the program. The user runs `go run` followed by the file path. They then enter "17 true" which results in the output "bisa membuat KTP". Next, they enter "20 false" which results in the output "belum bisa membuat KTP". Finally, they enter "15 true" which results in the output "bisa membuat KTP".

NIM : 109082500137
Kelas : S1IF-13-04
Nama : Zhaifit Yusuf Al Amin

Deskripsi program

`package main`: menandakan program utama ini ibaratnya kita akan membangun rumah & `package main` ini sebagai temboknya.

import "fmt": berfungsi memanggil package "fmt" ini ibarat bangun rumah sebagai semen, pasir, batu, air.

func main() {...}: ini bagaikan akses dengan filosofi pintu rumah, sebuah rumah tidak akan bisa di masuki tanpa pintu, masa iya rumah full tembok.

var usia int: deklarasi variabel usia menggunakan tipe data integer.

var kk bool: deklarasi variabel kk menggunakan tipe data boolean.

fmt.Scan(&usia, &kk): fungsi untuk menginput dan menyimpan isi dari variabel usia dan kk.

```
if usia >= 17 && kk == true {  
    fmt.Println("bisa membuat KTP")  
} else {  
    fmt.Println("belum bisa membuat KTP")  
}
```

: percabangan untuk melakukan kondisi jika kondisi satu dan dua terpenuhi. Disini kita menggunakan operator logika and, jika tidak terpenuhi maka akan langsung ke percabangan paling bawah.

2. Guided 2

Source Code

```
package main

import "fmt"

func main() {

    var x rune

    fmt.Scanf("%c", &x)

    if (x >= 'a' && x <= 'z') || (x >= 'A' && x <= 'Z') {

        if (x == 'a' || x == 'i' || x == 'u' || x == 'e' || x == 'o') ||

            (x == 'A' || x == 'I' || x == 'U' || x == 'E' || x == 'O') {

                fmt.Println("vokal")

            } else {

                fmt.Println("konsonan")

            }

    } else {

        fmt.Println("bukan huruf")

    }

}
```

Screenshot program

The screenshot shows a code editor with a Go file named `tp2.go`. The code implements a function `main()` that reads a character from standard input and prints whether it is a vowel ('vokal') or a consonant ('konsonan'). The terminal window below the editor shows the program being run and its output for various characters.

```
File Edit Selection View Go Run Terminal Help ← → Q minggu10ifelse
praktikum> cd praktikum> go run "c:/Users/ASUS/ROG/Desktop/minggu10ifelse/praktikum/tp2.go"
1 package main
2
3 import "fmt"
4
5 func main() {
6     var x rune
7     fmt.Scanf("%c", &x)
8     if (x >= 'a' && x <= 'z') || (x >= 'A' && x <= 'Z') {
9         if (x == 'a' || x == 'i' || x == 'u' || x == 'e' || x == 'o') ||
10            (x == 'A' || x == 'I' || x == 'U' || x == 'E' || x == 'O') {
11                fmt.Println("vokal")
12            } else {
13                fmt.Println("konsonan")
14            }
15        } else {
16            fmt.Println("bukan huruf")
17        }
18    }
```

PROBLEMS OUTPUT DEBUG CONSOLE PORTS TERMINAL

```
PS C:\Users\ASUS\ROG\Desktop\minggu10ifelse> go run "c:/Users/ASUS/ROG/Desktop/minggu10ifelse/praktikum/tp2.go"
1
2 A
3 vokal
4
5 f
6 konsonan
7
8 PS C:\Users\ASUS\ROG\Desktop\minggu10ifelse> go run "c:/Users/ASUS/ROG/Desktop/minggu10ifelse/praktikum/tp2.go"
9 bukan huruf
10
11 PS C:\Users\ASUS\ROG\Desktop\minggu10ifelse> go run "c:/Users/ASUS/ROG/Desktop/minggu10ifelse/praktikum/tp2.go"
12
13 PS C:\Users\ASUS\ROG\Desktop\minggu10ifelse> go run "c:/Users/ASUS/ROG/Desktop/minggu10ifelse/praktikum/tp2.go"
14
15 PS C:\Users\ASUS\ROG\Desktop\minggu10ifelse> go run "c:/Users/ASUS/ROG/Desktop/minggu10ifelse/praktikum/tp2.go"
16
17 PS C:\Users\ASUS\ROG\Desktop\minggu10ifelse> go run "c:/Users/ASUS/ROG/Desktop/minggu10ifelse/praktikum/tp2.go"
18
19
```

NIM : 109002500137
Kelas : STIF-13-04
Nama : Zhaifif Yusuf Al Amin

Ln 3, Col 29 69 character Plain 6 100% Wind UTF-8

File Edit View Ab Go Live Finish Setup Prettier

Deskripsi program

package main : menandakan program utama ini ibaratnya kita akan membangun rumah & package main ini sebagai temboknya.

import "fmt" : berfungsi memanggil package "fmt" ini ibarat dalam membangun rumah sebagai semen, pasir, batu, air.

func main () {...}: ini bagaikan akses dengan filosofi pintu rumah, sebuah rumah tidak akan bisa di masuki tanpa pintu, masa iya rumah full tembok.

var x rune : deklarasi variabel x dengan tipe data rune(karakter).

fmt.Scanf ("%c", &x) : digunakan untuk membaca satu karakter dari input user. Format "%c" memberi tahu program bahwa data yang diambil adalah sebuah karakter. Simbol &x memberikan alamat variabel x sehingga karakter yang diinputkan dapat disimpan ke dalam variabel tersebut.

```
if (x >= 'a' && x <= 'z') || (x >= 'A' && x <= 'Z') {  
    if (x == 'a' || x == 'i' || x == 'u' || x == 'e' || x == 'o') ||  
        (x == 'A' || x == 'I' || x == 'U' || x == 'E' || x == 'O') {  
            fmt.Println("vokal")  
        } else {  
            fmt.Println("konsonan")  
        }  
    } else {  
        fmt.Println("bukan huruf")  
    }  
}
```

: digunakan untuk mengelompokkan input karakter menjadi huruf vokal, huruf konsonan, atau bukan huruf. Pertama, program mengecek apakah karakter termasuk huruf alfabet dengan memeriksa apakah nilainya berada dalam rentang 'a' hingga 'z' untuk huruf kecil atau 'A' hingga 'Z' untuk huruf besar. Jika benar, program melanjutkan pengecekan apakah karakter tersebut merupakan salah satu huruf vokal, baik huruf kecil (a, i, u, e, o) maupun huruf besar (A, I, U, E, O); jika cocok, program mencetak "vokal". Apabila huruf tetapi bukan vokal, program mencetak "konsonan". Jika karakter yang diinput bukan huruf sama sekali, misalnya angka atau simbol, program mencetak "bukan huruf".

3. Guided 3

Source Code

```
package main

import "fmt"

func main() {
    var x int

    fmt.Scan(&x)

    hasil1 := x / 1000

    hasil2 := x % 1000 / 100

    hasil3 := x % 100 / 10

    hasil4 := x % 10

    if hasil1 < hasil2 && hasil2 < hasil3 && hasil3 <
    hasil4 {

        fmt.Println("hasil terurut membesar")

    } else if hasil1 > hasil2 && hasil2 > hasil3 && hasil3
    > hasil4 {

        fmt.Println("hasil terurut mengecil")

    } else {

        fmt.Println("tidak terurut")

    }

}
```

Screenshot program

The screenshot shows a code editor with a Go file named tp3.go. The code implements a function to determine if four digits are in ascending order. The terminal window below shows the execution of the program and its output for a given input of 1986.

```
praktikum > cd praktikum > go run tp3.go
1
package main
import "fmt"
func main() {
    var x int
    fmt.Scan(&x)
    hasil1 := x / 1000
    hasil2 := x % 1000 / 100
    hasil3 := x % 100 / 10
    hasil4 := x % 10
    if hasil1 < hasil2 && hasil2 < hasil3 && hasil3 < hasil4 {
        fmt.Println("hasil terurut membesar")
    } else if hasil1 > hasil2 && hasil2 > hasil3 && hasil3 > hasil4 {
        fmt.Println("hasil terurut mengecil")
    } else {
        fmt.Println("tidak terurut")
    }
}
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01\feisel> go run "c:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01\feisel\praktikum\tp3.go"
1986
hasil terurut membesar
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01\feisel> go run "c:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01\feisel\praktikum\tp3.go"
9861
tidak terurut
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01\feisel> go run "c:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01\feisel\praktikum\tp3.go"
9681
hasil terurut mengecil
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01\feisel>
```

Code Editor:

- File
- Edit
- Selection
- View
- Go
- Run
- Terminal
- Help

Terminal:

- PROBLEMS
- OUTPUT
- DEBUG CONSOLE
- PORTS
- TERMINAL

Terminal Output:

```
NIM : 1998032500137
Kelas : STIF 13 04
Nama : Zahfif Yusuf Al Amin
```

Code Editor Status Bar:

- Ln 3, Col 29 69 character Plain t 100% Wind UTF-8
- In 2, Col 1 Tab Size 4 UTE-B CRLF ⌂ Go ⌂ Finish Setup ⌂ 125.1 ⌂ 88 Go Live ⌂ Premier ⌂

Deskripsi program

package main : menandakan program utama ini ibaratnya kita akan membangun rumah & package main ini sebagai temboknya.

import "fmt" : berfungsi memanggil package "fmt" ini ibarat dalam membangun rumah sebagai semen, pasir, batu, air.

func main () {...}: ini bagaikan akses dengan filosofi pintu rumah, sebuah rumah tidak akan bisa di masuki tanpa pintu, masa iya rumah full tembok.

var x int : deklarasi variabel x dengan tipe data integer.

fmt.Scan (&x) : fungsi untuk menginput dan menyimpan isi dari variabel x.

```
hasil1 := x / 1000  
hasil2 := x % 1000 / 100  
hasil3 := x % 100 / 10  
hasil4 := x % 10
```

: berfungsi untuk mengambil setiap digit melalui metode div dan mod

```
if hasil1 < hasil2 && hasil2 < hasil3 && hasil3 < hasil4 {  
    fmt.Println("hasil terurut membesar")  
} else if hasil1 > hasil2 && hasil2 > hasil3 && hasil3 >  
hasil4 {  
    fmt.Println("hasil terurut mengecil")  
} else {  
    fmt.Println("tidak terurut")  
}
```

: Setelah informasi setiap digit didapatkan, blok kode tersebut digunakan untuk menentukan urutan digit bilangan. Program memeriksa apakah digit-digit bilangan membentuk pola tertentu, yaitu apakah setiap digit secara berurutan membesar dengan kondisi hasil1 < hasil2 && hasil2 < hasil3 && hasil3 < hasil4, sehingga jika benar program mencetak "hasil terurut membesar". Jika digit secara berurutan mengecil dengan kondisi hasil1 > hasil2 && hasil2 > hasil3 && hasil3 > hasil4, maka program mencetak "hasil terurut mengecil". Apabila digit tidak membentuk pola naik atau turun secara berurutan, maka program mencetak "tidak terurut". Dengan cara ini, setelah setiap digit diekstrak menggunakan metode pembagian dan modulus, program dapat mengevaluasi urutan bilangan dari kiri ke kanan.

TUGAS

1. Tugas 1

Source code

```
package main

import "fmt"

func main() {
    var a int
    fmt.Scan(&a)

    motor := a / 2

    if a%2 != 0 {
        motor++
    }

    fmt.Println(motor)
}
```

Screenshot program

The screenshot shows a code editor interface with two tabs open: `tp3.go` and `soal1.go`. The `soal1.go` tab is active and displays the following Go code:

```
package main

import "fmt"

func main() {
    var berat int
    fmt.Scan(&berat)

    kg := berat / 1000
    sisakg := berat % 1000
    biaya := 10000
    totalBiaya := 0

    if kg > 10 {
        totalBiaya = kg * biaya
    } else if sisakg >= 500 {
        totalBiaya = (biaya * kg) + (sisakg * 5)
    } else {
        totalBiaya = (biaya * kg) + (sisakg * 15)
    }

    fmt.Println(totalBiaya)
}
```

The terminal window below the editor shows the command `go run "c:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu10ifelse\soal1.go"` being run twice, resulting in outputs of 82500 and 11750 respectively.

Deskripsi program

package main : menandakan program utama ini ibaratnya kita akan membangun rumah & package main ini sebagai temboknya.

import "fmt" : berfungsi memanggil package "fmt" ini ibarat dalam membangun rumah sebagai semen, pasir, batu, air.

func main() {...}: ini bagaikan akses dengan filosofi pintu rumah, sebuah rumah tidak akan bisa di masuki tanpa pintu, masa iya rumah full tembok.

var a int: Pendeklarasian variabel a menggunakan tipe data integer (bilangan bulat).

fmt.Scan(&a) :fungsi untuk menginput dan setelah di input isi dari variabel akan disimpan di &a.

```
motor := a / 2
if a%2 != 0 {
    motor++
}
fmt.Println(motor)
```

:fungsi untuk melakukan operasi pembagian dan modulus, hasil dari motor adalah a dibagi dengan 2 jika a di modulus dengan 2 hasilnya tidak 0 maka motor akan bertambah 1. Jika sudah akan menampilkan output motor.

2. Tugas 2

Source code

```
package main

import "fmt"

func main() {
    var nam float64
    var nmk string

    fmt.Println("Nilai akhir mata kuliah: ")
    fmt.Scan(&nam)

    if nam > 80 {
        nmk = "A"
    } else if nam > 72.5 {
        nmk = "AB"
    } else if nam > 65 {
        nmk = "B"
    } else if nam > 57.5 {
        nmk = "BC"
    } else if nam > 50 {
        nmk = "C"
    } else if nam > 40 {
        nmk = "D"
    } else {
        nmk = "E"
    }

    fmt.Println("Nilai mata kuliah:", nmk)
}
```

Screenshot program

The terminal window displays several command-line sessions running the 'soal2.go' program. Each session takes a student's NIM and name as input and outputs their grade level ('A', 'B', 'C', 'D', or 'E') and a message indicating their grade level and the number of students in that grade.

```
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse> go run "C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse\soal2.go"
Nilai akhir mata kuliah: 81
Nilai mata kuliah: A
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse> go run "C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse\soal2.go"
Nilai akhir mata kuliah: 80
Nilai mata kuliah: AB
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse> go run "C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse\soal2.go"
Nilai akhir mata kuliah: 72.5
Nilai mata kuliah: B
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse> go run "C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse\soal2.go"
Nilai akhir mata kuliah: 65
Nilai mata kuliah: BC
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse> go run "C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse\soal2.go"
Nilai akhir mata kuliah: 57.5
Nilai mata kuliah: BC
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse> go run "C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse\soal2.go"
Nilai akhir mata kuliah: 50
Nilai mata kuliah: C
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse> go run "C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse\soal2.go"
Nilai akhir mata kuliah: 40
Nilai mata kuliah: D
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse> go run "C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse\soal2.go"
Nilai akhir mata kuliah: 30
Nilai mata kuliah: E
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu01ifelse>
```

Deskripsi program

package main : menandakan program utama ini ibaratnya kita akan membangun rumah & package main ini sebagai temboknya.

`import "fmt"`: berfungsi memanggil package “fmt” ini ibarat dalam membangun rumah sebagai semen, pasir, batu, air.

func main() {...}: ini bagaikan akses dengan filosofi pintu rumah, sebuah rumah tidak akan bisa di masuki tanpa pintu, masa iya rumah full tembok.

var nam float64 : Deklarasi variabel nam menggunakan tipe data float.

var nmk string : Deklarasi variabel nmk menggunakan tipe data string.

`fmt.Scan (&nam)` : digunakan untuk membaca inputan dari variabel nam lalu disimpan.

```
if nam > 80 {  
    nmk = "A"  
}  
else if nam > 72.5 {  
    nmk = "AB"  
}  
else if nam > 65 {  
    nmk = "B"  
}
```

```
 } else if nam > 57.5 {  
    nmk = "BC"  
 } else if nam > 50 {  
    nmk = "C"  
 } else if nam > 40 {  
    nmk = "D"  
 } else {  
    nmk = "E"  
 }
```

```
 fmt.Println("Nilai mata kuliah:", nmk)
```

} : digunakan untuk mengonversi nilai akhir mahasiswa (nam) menjadi nilai huruf mata kuliah (nmk). Program mengecek nilai nam secara berurutan dari yang tertinggi ke terendah, dimulai dengan jika nilai lebih dari 80, maka nmk diisi "A", jika lebih dari 72,5 tetapi tidak lebih dari 80 maka diisi "AB", dan seterusnya hingga rentang nilai yang lebih rendah, sampai nilai kurang atau sama dengan 40 diisi "E". Setelah semua pengecekan selesai, program mencetak nilai huruf yang sesuai dengan nilai akhir mahasiswa.

3. Tugas 3.1

Source code

```
package main

import "fmt"

func main() {
    var x int
    fmt.Scan(&x)

    for i := 1; i <= x; i++ {
        if x%i == 0 {
            fmt.Println(i, " ")
        }
    }
}
```

Screenshot program

The screenshot shows a code editor interface with a dark theme. On the left, the code file `soal3.go` is displayed, containing the Go code provided above. On the right, there are two panes: a terminal window at the bottom showing command-line output, and a code preview window at the top showing the execution results.

Terminal Output:

```
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu10ifelse> go run "c:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu10ifelse\soal3.go"
1 2 3 4 6 12
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu10ifelse> go run "c:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu10ifelse\soal3.go"
7
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu10ifelse> [ ]
```

Code Preview:

NIM : 109002500137
Kelas : S1IF-13-04
Nama : Zhaffif YUSUF Al Amin

Deskripsi program

package main : menandakan program utama ini ibaratnya kita akan membangun rumah & package main ini sebagai temboknya.

import "fmt" : berfungsi memanggil package "fmt" ini ibarat dalam membangun rumah sebagai semen, pasir, batu, air.

func main () {...}: ini bagaikan akses dengan filosofi pintu rumah, sebuah rumah tidak akan bisa di masuki tanpa pintu, masa iya rumah full tembok.

```
var x int: deklarasi variabel x menggunakan tipe data integer.
```

```
fmt.Scan(&x) : berfungsi untuk membaca inputan yang telah kita input lalu  
disimpan ke variabel &x.
```

```
for i := 1; i <= x; i++ {  
    if x%i == 0 {  
        fmt.Println(i, " ")
```

```
} : berfungsi untuk melakukan perulangan berdasarkan nilai x, nilai perulangan akan  
bertambah 1 setiap perulangan. Output akan muncul jika nilai x modulus I hasilnya 0,  
jika tidak 0 maka tidak akan tampil.
```

4. Tugas 3.2

Source code

```
package main

import "fmt"

func main() {
    var x int
    fmt.Scan(&x)

    jumlahFaktor := 0

    for i := 1; i <= x; i++ {
        if x%i == 0 {
            fmt.Print(i, " ")
            jumlahFaktor++
        }
    }
    fmt.Println()
    if jumlahFaktor == 2 {
        fmt.Print("PRIMA : TRUE")
    } else {
        fmt.Print("PRIMA : FALSE")
    }
}
```

Screenshot program

The screenshot shows a Go development environment with the following details:

- Code Editor:** The main window displays the source code for `soal3.go`. The code implements a function to determine if a number is prime by counting its factors.
- Terminal:** The terminal window shows the command `go run "c:/Users/ASUS ROG/Desktop/minggu10ifelse/soal3.go"` being run, followed by the output:

```
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu10ifelse> go run "c:/Users/ASUS ROG/Desktop/minggu10ifelse/soal3.go"
1 2 3 4 6 12
PRIMA : FALSE
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu10ifelse> go run "c:/Users/ASUS ROG/Desktop/minggu10ifelse/soal3.go"
1 7
PRIMA : TRUE
PS C:\Users\ASUS ROG\Desktop\minggu10ifelse>
```
- Output Window:** A separate window titled "Code" shows the output of the program:

NIM	105
Kelas	S1IF-13-04
Nama	Zhaffif Yusuf Al Amin

Deskripsi program

package main : menandakan program utama ini ibaratnya kita akan membangun rumah & package main ini sebagai temboknya.

import "fmt" : berfungsi memanggil package "fmt" ini ibarat dalam membangun rumah sebagai semen, pasir, batu, air.

func main() {...}: ini bagaikan akses dengan filosofi pintu rumah, sebuah rumah tidak akan bisa di masuki tanpa pintu, masa iya rumah full tembok.

var x int: deklarasi variabel x menggunakan tipe data integer.

fmt.Scan(&x) : berfungsi untuk membaca inputan yang telah kita input lalu disimpan ke variabel &x.

jumlahFaktor := 0: penambahan variabel yang nantinya berfungsi untuk menghitung jumlah faktor dari sebuah bilangan. Setiap kali program menemukan angka yang habis membagi bilangan tersebut (yaitu $x \% i == 0$), nilai jumlahFaktor akan ditambah satu. Setelah semua faktor diperiksa, nilai jumlahFaktor digunakan untuk menentukan apakah bilangan tersebut bilangan prima atau bukan; jika jumlah faktor tepat dua, bilangan tersebut prima, sedangkan jika lebih dari dua, bilangan tersebut bukan prima.

```
for i := 1; i <= x; i++ {  
    if x%i == 0 {  
        fmt.Println(i, " ")  
    }  
}
```

} : berfungsi untuk melakukan perulangan berdasarkan nilai x, nilai perulangan akan bertambah 1 setiap perulangan. Output akan muncul jika nilai x modulus I hasilnya 0, jika tidak 0 maka tidak akan tampil.

```
fmt.Println()  
if jumlahFaktor == 2 {  
    fmt.Println("PRIMA : TRUE")  
} else {  
    fmt.Println("PRIMA : FALSE")  
}
```

} : percabangan yang berfungsi untuk menentukan apakah sebuah bilangan merupakan bilangan prima atau bukan. Program mengecek nilai variabel jumlahFaktor yang menyimpan jumlah faktor bilangan tersebut; jika jumlahFaktor sama dengan 2, artinya bilangan hanya memiliki dua faktor, yaitu 1 dan bilangan itu

sendiri, sehingga program mencetak "PRIMA : TRUE". Jika jumlah faktornya lebih dari dua, artinya bilangan memiliki faktor lain selain 1 dan dirinya sendiri, sehingga program mencetak "PRIMA : FALSE".